

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2014: 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Patton dalam Poerwandari, (1998: 9) dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode yang cocok digunakan dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui suatu persoalan secara mendalam,; menjawab kenapa dan bagaimana dari suatu permasalahan yang terjadi. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan keadaan lingkungan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa pada mata pelajaran IPS.

Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan penelitian kualitatif, lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berubah sewaktu waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), metode penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, metode penelitian deskriptif tidak memberikan

perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu- satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan alasan penelitian ingin mendeskripsikan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Unyur Serang.

C. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Penelitian

Moleong (2007: 11) Penelitian dengan metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata kata, gambar, dan bukan angka – angka. Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan teknik penelitian dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik penelitian yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Ada beberapa alasan peneliti menggunakan teknik observasi atau pengamatan, salah satunya melalui observasi peneliti dapat mencatat berbagai peristiwa dan mendapatkan keyakinan atas keabsahan data yang diperoleh. Manfaat teknik observasi dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam Moleong(2007: 174)

- 1) Pengamatan ini didasarkan atas pengamatan langsung peneliti. Jika ada data yang kurang meyakinkan biasanya peneliti akan bertanya pada subjek. Namun karena peneliti ingin memperoleh keyakinan akhirnya pengamatan menjadi solusinya.
- 2) Memungkinkan untuk peneliti mencatat kejadian sebenarnya.
- 3) Memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang diperoleh daridata.
- 4) Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengecek kekeliruan pada data yang diperoleh melalui wawancara.

Sherly Apriyanti, 2020

ANALISIS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN UNYUR SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Menjadi alat yang memungkinkan untuk memahami situasi–situasi kompleks.
- 6) Yang terakhir, pada kasus – kasus tertentu teknik komunikasi tidak dapat dilakukan; maka pengamatan menjadi teknik yang menguntungkan.

Adanya keikutsertaan peneliti dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data seperti terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Maka dengan ini data yang didapat akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna data setiap perilaku yang dilakukan (Sugiyono,2017: 3).

Tabel 3.1
Pedoman lembar observasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
1	Macam – macam lingkungan	a. Keadaan lingkungan alam sekolah Lingkungan alam sekolah adalah ada dan tidaknya keberadaan taman sekolah; lingkungan yang ada di sekolah di luar manusia	
		b. Lingkungan sosial Lingkungan orang – orang atau masyarakat yang mempengaruhi proses belajar seperti hubungan siswa dengan lingkungan sosial sekolahnya seperti pedagang di sekolah, hubungan guru dengan pedagang di sekolah.	
2	Lingkungan Sekolah	a. Metode belajar yang digunakan guru dalam mengajar, terutama pada KD IPS	
		b. Hubungan antara guru dan siswa, hubungan siswa dan siswa, hubungan guru dengan guru.	
		c. Disiplin sekolah	
		d. Alat peraga	
		e. Keadaan sekolah dan kelas	
		f. Fasilitas sekolah	
		g. Tugas rumah	
3	Sumber belajar	a. Manusia	
		b. Perpustakaan	
		c. Media informatika	
		d. lingkungan alam	
		e. Media Pendidikan	

Sherly Apriyanti, 2020

ANALISIS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN UNYUR SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Sofan Amri dkk (2017) telah diolah kembali

b. Wawancara

Kegiatan percakapan yang melibatkan dua pihak, yaitu pihak yang memberikan pertanyaan (*interviewer*) dan pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan (*interviewee*) dari pihak *interviewer* Moleong (2007: 10). Teknis pelaksanaan wawancara memiliki beberapa jenis pelaksanaan wawancara, salah satu yang digunakan peneliti adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Wawancara dilakukan dengan guru kelas V SDN Unyur Serang. Berikut pedoman yang disusun dengan berpedoman pada bab dua.

Tabel 3.2

Pedoman lembar wawancara pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar.

No	Indikator	Bentuk Pertanyaan
1	Alat pelajaran	1. Kebanyakan sekolah memiliki Fasilitas media pembelajaran lebih banyak pada mata pelajaran ipa dan matematika. Apakah kondisi tersebut berlaku di tempat ibu mengajar?
		2. Dengan minimnya media tersebut, apakah ibu memiliki solusi lain dalam menemukan media ajar sebagai bahan sumber belajar?
2	Keadaan sekolah	3. Apa ibu pernah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagi sumber belajar?
		4. Bagaimana tahapan sebelum menggunakan lingkungan sekolah sebagi sumber belajar? Apa saja yg harus di siapkan dan di pertimbangkan oleh guru?
		5. bagaimana proses pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV?
		6. Bagaimana hasil dari pemanfatan lingkungan sekolah dalam

Sherly Apriyanti, 2020

ANALISIS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN UNYUR SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pembelajaran IPS jika di tinjau dari hasil evaluasi belajar siswa?
3	Hubungan siswa dengan siswa dan hubungan siswa dengan guru	7. Apa siswa merasa lebih nyaman dan mudah mendapatkan informasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolahnya?
		8. Apa saja manfaat dari memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru?
4	Metode mengajar	9. Apakah kita perlu memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber ajar? Jika perlu alasannya kenapa?
		10. Apakah kita perlu memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber ajar? 11. Pernahkah guru memberikan tugas rumah yang memanfaatkan lingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah? 12. Lebih mudah menggunakan sumber belajar menggunakan lingkungan sekolah atau sumber belajar lainnya?

Instrumen pada penelitian ini sudah di validasi oleh Ibu Susi Susilawati, M. Pd sebagai ahli pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Beliau adalah ahli yang bekerja sebagai dosen IPS yang berhomebase di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sehingga kredibilitasnya tidak diragukan dalam memvalidasi instrumen. Instrumen ini dinyatakan valid karena memiliki pedoman yang jelas berdasarkan ahli yang berkaitan. Sehingga pengambilan datanya tidak akan melenceng dari tujuan penelitian.

D. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Unyur jalan Raya Banten No.85 Unyur-Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
		Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan data												
2.	Analisis Data												
3.	Pengolahan Data												
4.	Penyusunan Laporan												

E. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik purposive adalah pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan, kriteria atau ciri-ciri tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Moleong, 2001:165). Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah:

1. Guru kelas, subjek dalam penelitian ini adalah guru siswa kelas V SDN Unyur Serang yang memiliki peran kedua sebagai orang tua saat di sekolah, yang selalu mengawasi, dan berinteraksi dengan siswa saat di sekolah. Serta sebagai yang memberi sumber belajar terbaik disetiap pembelajaran IPS yang berlangsung untuk para siswanya.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini membagi menjadi tiga alur kegiatan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transmisi data mentah yang berasal dari catatan-catatan atau rekaman dilapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan data informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

Sherly Apriyanti, 2020

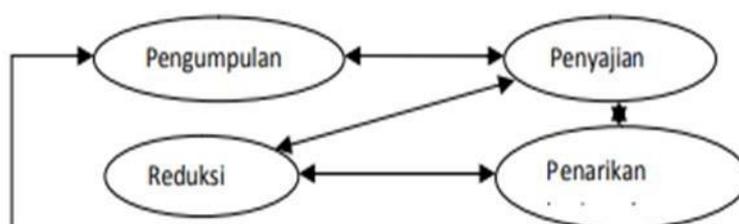
ANALISIS PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN UNYUR SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan analisis dan pengumpulan data melalui tiga jalur tersebut berjalan interaktif dan siklus.

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat ditampilkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1

Teknik Analisis Data Model Interaktif